

15

PROSIDING

IMPROVING COMPETENCY IN DENTISTRY



THE 4TH DENTISTRY SCIENTIFIC MEETING OF JEMBER

Gedung Serbaguna
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember
Jember, 1 April 2017

PROSIDING

THE 4TH DENTISTRY SCIENTIFIC MEETING OF JEMBER

IMPROVING COMPETENCY IN DENTISTRY

**Gedung Serba Guna
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember
Jember, 1 April 2017**

PROSIDING

THE 4TH DENTISTRY SCIENTIFIC MEETING OF JEMBER

"IMPROVING COMPETENCY IN DENTISTRY"

REVIEWER

Dr. drg. Banun Kusumawardani, M.Kes

Dr. drg. Ari Tri Wanodyo, M.Kes

EDITOR

drg. Agustin Wulan Suci Dharmayanti, MDSc

Alamat: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember
Jl. Kalimantan No. 37 Jember
Telp. 0331-333536, Fax. 0331-331991, E-mail ppkg.fkgunej@gmail.com

Diterbitkan oleh
UPT Penerbitan Universitas Jember
Jl. Kalimantan 37 Jember 68121
Telp. 0331-330224, Psw. 319, Fax. 0331-339029
Email: upt-penerbitan@unej.ac.id
Perpustakaan Nasional RI – Katalog Dalam Terbitan
Prosiding The 4th Dentistry Scientific Meeting of Jember
(DSMoJ IV)
Jember University Press,

ISBN: 978-602-61803-1-5

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang memperbanyak tanpa ijin tertulis dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, *photoprint*, maupun *microfilm*.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, maka selesailah penyusunan Prosiding *The 4th DENTISTRY SCIENTIFIC MEETING of JEMBER* (DSMoJ IV). DSMoJ IV merupakan kegiatan ilmiah yang diselenggarakan secara berkala oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember yang bertempat di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember pada tanggal 1 April 2017. Kegiatan ilmiah ini terdiri atas Seminar, *Table Clinic*, *Oral Presentation*, serta *Poster Presentation* dengan tema "*Improving Competency in Dentistry*". Kegiatan DSMoJ IV bertujuan untuk mendalami, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui publikasi artikel ilmiah secara berkualitas dan bertanggung jawab.

Prosiding ini disusun melalui kumpulan hasil penulisan artikel ilmiah pada kegiatan seminar, *oral presentation*, dan *poster presentation* yang terpilih, sebagai upaya untuk meningkatkan *academic atmosphere* secara optimal. Prosiding ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kedokteran gigi.

Kami ucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerjasama dari berbagai pihak dalam penyelenggaraan seminar dan penyusunan prosiding ini.

Tim Editor

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Sambutan Ketua Panitia	vi
Jadwal Pembicara Oral	vii
Jadwal Pembicara Poster	viii
Pengaruh Ekstrak Umbi Bit Merah (<i>Beta vulgaris Linn</i>) terhadap Jumlah Sel Polimorfonuklear Neutrofil pada Mencit yang Diinduksi <i>Escherichia coli</i>	1-8
Ni Putu Yogi Wiranggi, Yani Corvianindya Rahayu, Amandia Dewi Permana Shita	
Potensi Minyak Ikan Lemuru (<i>Sardinella longiceps</i>) terhadap Jumlah Kondrosit Sendi Temporomandibula Tikus Osteoarthritis	9-19
Anindya Roshida, Dwi Merry Ch. Robin, Yani Corvianindya	
Analisis <i>Scanning Electron Microscopy</i> Kawat Ortodonti Nikel-Titanium Coated setelah Perendaman Minuman Ringan Teh Rasa Buah	20-24
Khurin In Salamatul Ummah, Hafiedz Maulana, Rudy Joelijanto	
Laporan Kasus : <i>Primary Herpetic Stomatitis</i> pada Anak Laki-Laki Usia 4 Tahun	25-30
Leni Rokhma Dewi, Niken Wibawaningtyas	
Potensi Ekstrak Etanol Daun Cengkeh sebagai Analgesik pada Mencit Balb-C Jantan	31-37
Nur Sita Dewi, Abdul Rochim, Nuzulul Hikmah	
Kecemasan Sebelum Dan Sesudah Mendengarkan Al-Qur'an bagi Mahasiswa yang Akan Melakukan Pencabutan Gigi	38-44
Retno Rachmayanti, Zainul Cholid, Abdul Rochim	
Gambaran <i>Quality of Life</i> Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Angkatan 2016	45-52
Sita Rahma Nopitasasi, Ristya Widi Endahyani, Suhartini	
Laporan Kasus: Osteoma Tulang Zygomaticum Sisnistra dengan Pendekatan Pemeriksaan Klinis dan Radiografis	53-58
Puspandaru Nur Iman Fadlil, Budi Yuwono	

Laporan Kasus: Penatalaksanaan *Acute Pseudomembranous Candidiasis* (thrush) pada Dorsum Lidah dan *Fissure Tongue* pada Ventral Lidah 59-66

Candra Adi Darma, Leni Rokhma Dewi

Pengaruh Kontrasepsi Pil terhadap Koloni Bakteri Plak Subgingiva dan Keparahan Penyakit Periodontal 67-74

Weka Dayinta Bathari, Depi Praharani, Purwanto

Insiden *Recurrent Aphthous Stomatitis* dengan Riwayat Keluarga di Klinik *Oral Medicine* Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember 75-83

Dyah Indartini Setyowati, Leni Rokhma Dewi, Ayu Mashartini Pihanti

Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura L.*) Terhadap Pertumbuhan *Enterococcus faecalis* 84-91

Pungky Anggraini, Atik Kurniawati, Melok Aris Wahyukundari

Tingkat Kebutuhan Tindakan Preventif *Early Childhood Caries* Di Tk/Paud Aster 45 Dan As-Salam 92-98

Niken Probosari, Didin Erma Indahyani, Izzata Barid

Indeks Karies Gigi Santri Pondok Pesantren Mambaul Khoiriatul Islamiyah (MHI) Dan Bustanul Ulum Tahun 2016 99-105

Nadie Fatimatuzahro, Rendra Chriestedy Prasetya

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Yang kami hormati,

- Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember
- Para Undangan
- Para Pembicara
- Para Moderator
- Para Sponsor
- Segenap Panitia
- Serta para peserta seminar yang berbahagia

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan rahmat-Nya, berbahagia sekali kita semua dapat hadir pada forum ilmiah *Dentistry Scientific Meeting of Jember IV (DSMoJ IV)*, yang pada tahun ini merupakan kali keempat kami menyelenggarakan kegiatan serupa. Adapun tema DSMoJ IV tahun ini adalah: *Improving Competency in Dentistry*.

Dentistry Scientific Meeting of Jember IV (DSMoJ IV) merupakan kegiatan ilmiah rutin yang diselenggarakan tiap tahun dalam rangka memperingati Dies Natalis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai upaya Fakultas Kedokteran Gigi untuk berpartisipasi dalam perkembangan keilmuan di bidang Kedokteran Gigi yang terus berkembang pesat.

Kegiatan DSMoJ IV ini meliputi Seminar, *Table Clinic*, *Oral Presentation*, *Poster Presentation*, dan *Dental Exhibition*. *Oral Presentation* diikuti oleh 20 peserta, dan *poster presentation* diikuti oleh 18 peserta. Pada kegiatan ini juga diselenggarakan *best paper award* yang terdiri dari 2 kategori yaitu *best paper* dan *best poster*.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami sampaikan terima kasih yang tak terhingga atas dukungan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, para pembicara, para moderator, sponsor, peserta, dan segenap panitia serta semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan DSMoJ IV ini. Tidak lupa permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyelenggaraan DSMoJ IV ini masih terdapat kekurangan yang tidak kami sengaja.

Demikian kiranya yang dapat saya sampaikan, semoga acara ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata saya ucapkan terima kasih atas kehadirannya, selamat mengikuti rangkaian acara DSMoJ IV.

Jember, April 2017
Ketua Panitia

drg. Tantin Ermawati, M.Kes

JADWAL PEMBICARA ORAL

Moderator: drg. Amandia Dewi Permana Shita, M.Biomed

Waktu	Keterangan
13.00-13.15	Pembukaan
13.15-13.30	<p>Presentasi 1 Pengaruh Ekstrak Umbi Bit Merah (<i>Beta vulgaris Linn</i>) terhadap Jumlah Sel Polimorfonuklear Neutrofil pada Mencit yang Diinduksi <i>Escherichia coli</i></p> <p>Ni Putu Yogi Wiranggi, Yani Corvianindya Rahayu, Amandia Dewi Permana Shita</p>
13.30-13.45	<p>Presentasi 2 Potensi Minyak Ikan Lemuru (<i>Sardinella longiceps</i>) terhadap Jumlah Kondrosit Sendi Temporomandibula Tikus Osteoarthritis</p> <p>Anindya Roshida, Dwi Merry Ch. Robin, Yani Corvianindya</p>
13.45-14.00	<p>Presentasi 3 Analisis <i>Scanning Electron Microscopy</i> Kawat Ortodonti Nikel-Titanium Coated setelah Perendaman Minuman Ringan Teh Rasa Buah</p> <p>Khurin In Salamatul Ummah, Hafiedz Maulana, Rudy Joelijanto</p>
14.00-14.15	<p>Presentasi 4 Laporan Kasus : <i>Primary Herpetic Stomatitis</i> pada Anak Laki-Laki Usia 4 Tahun</p> <p>Leni Rokhma Dewi, Niken Wibawaningtyas</p>
14.15-14.45	Diskusi Panel Presentasi 1-4
14.45-15.00	<p>Presentasi 5 Potensi Ekstrak Etanol Daun Cengkeh sebagai Analgesik pada Mencit Balb-C Jantan</p> <p>Nur Sita Dewi, Abdul Rochim, Nuzulul Hikmah</p>
15.00-15.15	<p>Presentasi 6 Kecemasan Sebelum Dan Sesudah Mendengarkan Al-Qur'an bagi Mahasiswa yang Akan Melakukan Pencabutan Gigi</p> <p>Retno Rachmayanti, Zainul Cholid, Abdul Rochim</p>
15.15-15.30	<p>Presentasi 7 Gambaran <i>Quality of Life</i> Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Angkatan 2016</p> <p>Sita Rahma Nopitasasi, Ristya Widi Endahyani, Suhartini</p>
15.30-16.00	Diskusi Panel Presentasi 5-7
16.00-16.15	Penutupan

JADWAL PRESENTASI POSTER

Koordinator : drg. Rendra Chriestedy Prasetya, MDSc

Waktu	Keterangan
13.00-13.15	Presentasi 1 Laporan Kasus: Osteoma Tulang Zygomaticum Sinistra dengan Pendekatan Pemeriksaan Klinis dan Radiografis Puspandaru Nur Iman Fadlil, Budi Yuwono
13.15-13.30	Presentasi 2 Laporan Kasus: Penatalaksanaan <i>Acute Pseudomembranous Candidiasis (thrush)</i> pada Dorsum Lidah dan <i>Fissure Tongue</i> pada Ventral Lidah Candra Adi Darma, Leni Rokhma Dewi
13.30-13.45	Presentasi 3 Pengaruh Kontrasepsi Pil terhadap Koloni Bakteri Plak Subgingiva dan Keparahan Penyakit Periodontal Weka Dayinta Bathari, Depi Praharani, Purwanto
13.45-14.00	Presentasi 4 Insiden <i>Recurrent Aphthous Stomatitis</i> dengan Riwayat Keluarga di Klinik <i>Oral Medicine</i> Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Dyah Indartin Setyowati, Leni Rokhma Dewi, Ayu Mashartini Prihanti
14.00-14.15	Presentasi 5 Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Kersen (<i>Muntingia calabura L.</i>) Terhadap Pertumbuhan <i>Enterococcus faecalis</i> Pungky Anggraini, Atik Kurniawati, Melok Aris Wahyukundari
14.15-14.45	Presentasi 6 Tingkat Kebutuhan Tindakan Preventif <i>Early Childhood Caries</i> Di Tk/Paud Aster 45 Dan As-Salam Niken Probosari, Didin Erma Indahyani, Izzata Barid
14.45-15.00	Presentasi 7 Indeks Karies Gigi Santri Pondok Pesantren Mambaul Khoiriatul Islamiyah (MHI) Dan Bustanul Ulum Tahun 2016 Nadie Fatimatuzzahro, Rendra Chriestedy Prasetya

Gambaran *Quality of Life* Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Angkatan 2016

(The Description of *Quality of Life* Jember University Dentistry Faculty Freshmen Period 2016/2017)

Sita Rahma Nopitasari¹, Risty Widi Endahyani², Suhartini³

Bagian Ilmu Kedokteran Gigi Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember
Jl.Kalimantan 37 Jember 68121

Korespondensi: Sita Rahma Nopitasari. Bagian Ilmu Kedokteran Gigi Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. Jl.Kalimantan 37 Jember 68121. Email. 10sitarahma@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Quality of life* was an individual perception of life condition in the term of cultural system and value in certain place of living which relates to a purpose, an expectation and an attention. The oral health was associated with *quality of life* because oral health could affect the health of an individual in a whole. **Purpose:** to identify the view of *quality of life* of Jember University Dentistry Faculty freshmen period 2016/2017. **Methods:** this study used Cross Sectional Design with 119 respondents. The *quality of life* was assessed by employing Oral Health Impact Profile-14 (OHIP-14) questionnaire. **Result:** the whole research showed the *quality of life* of Jember Dentistry Faculty period 2016/2017 as much as 9, 63%. **Conclusion:** The *quality of life* in good category was about 92, 4%, in fair category was about 7,6 % and in bad category was 0%.

Keywords: *Quality of Life*, Freshmen of Dentistry Faculty Period 2016/2017

Pendahuluan

Kesehatan mulut merupakan hal penting untuk kesehatan secara umum dan kualitas hidup. Kesehatan mulut berarti terbebas kanker tenggorokan, infeksi dan luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, kehilangan gigi, dan penyakit lainnya, sehingga terjadi gangguan yang membatasi dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial.¹

Kualitas hidup (*quality of life*) merupakan persepsi individual tentang kondisi kehidupannya dalam konteks sistem budaya dan nilai di mana mereka tinggal dan berhubungan dengan tujuan, harapan dan perhatiannya. Kesehatan rongga mulut yang dihubungkan dengan *quality of life* didefinisikan sebagai persepsi seseorang bagaimana kesehatan

rongga mulut mempengaruhi *quality of life* dan kesehatan secara keseluruhan dari individu tersebut.²

Kondisi kesehatan rongga mulut mempunyai dampak pada *quality of life* karena dapat mempengaruhi fisik dan psikologis seseorang. Sejak tahun 1990-an, alat ukur *quality of life* yang berhubungan dengan kesehatan rongga mulut telah dikembangkan salah satunya adalah menggunakan kuisioner Oral Health Impact Profile - 14 (OHIP -14). Oral Health Impact Profile - 14 (OHIP -14) adalah metode terkenal yang digunakan untuk mengidentifikasi Oral Hygiene Related *Quality of Life* (OHRQoL). OHIP-14 terdiri dari tujuh dimensi (keterbatasan fungsi, rasa sakit fisik, ketidaknyamanan psikis, ketidakmampuan fisik, ketidakmampuan psikis,

ketidakmampuan sosial, dan handikap). Tujuh dimensi tersebut merupakan dampak akibat dari kelainan atau permasalahan pada rongga mulut yang nantinya akan berpengaruh pada *quality of life*.³

Masa remaja merupakan tahap penting dalam kurun kehidupan manusia karena merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, terjadi perubahan fisik, mental, dan psikososial yang cepat yang berdampak pada berbagai aspek kehidupannya. Pada masa ini, remaja lebih mementingkan daya tarik fisik dalam proses sosialisasi.⁴ Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui lebih jauh gambaran *quality of life* (OHIP-14) pada mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember angkatan 2016.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah epidemiologi deskriptif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember angkatan 2016 dengan jumlah sampel dari penelitian ini adalah 119 orang. Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember angkatan 2016, mahasiswa aktif yang telah ditentukan sebagai sampel dan sudah bersedia menandatangani *informed consent*, sehat jasmani dan rohani, berumur 16-25.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *informed consent* dan kuesioner OHIP-14 dimana kuesioner OHIP-14 meliputi tujuh dimensi (keterbatasan fungsi, rasa sakit fisik, ketidaknyamanan psikis, ketidakmampuan fisik, psikis, sosial, dan handikap) yang setiap dimensinya terdiri dari dua pertanyaan sehingga total

pertanyaan untuk kuesioner OHIP-14 sebanyak 14 pertanyaan. subyek ditanya seberapa sering mereka mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan skala Likert; 0 = tidak pernah, 1 = sangat jarang, 2 = kadang-kadang, 3 = lumayan sering, 4 = sangat sering. Rentang skornya dari 0 ("tidak pernah" pada setiap pertanyaan) hingga 56 ("sangat sering" pada setiap pertanyaan). Skor yang lebih tinggi mengindikasikan *quality of life* yang berkaitan dengan kesehatan mulut yang rendah. Pembagian kategori *quality of life* berdasarkan perhitungan interval skor nilai tertinggi dan nilai terendah, yaitu; Baik = 0 - 18 , Sedang = 19 – 37, Buruk = 38- 56.⁶ Hasil jawaban dari kuisisioner akan diskorkan dan dikonversikan ke dalam kategori *quality of life*.

Data hasil penelitian kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS menggunakan skala data interval setelah itu dilakukan penghitungan persentase dan mean setiap distribusi data untuk mengetahui gambaran *quality of life* mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember angkatan 2016.

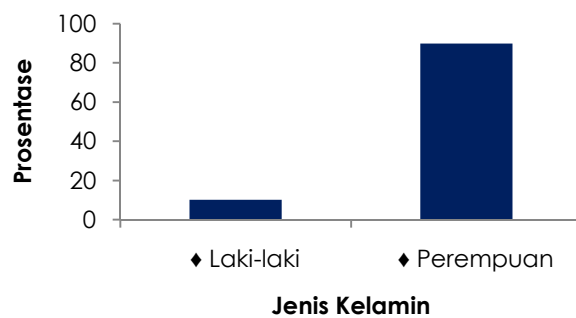
Hasil Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah 119 responden. Dari data yang terkumpul, dapat diketahui distribusi responden pada Tabel 1.

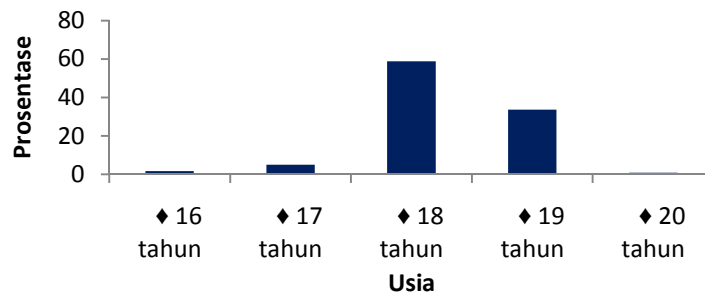
Data pada tabel 1 didapatkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 107 orang (89,9%) dan responden laki-laki sebanyak 12 orang (12%). Jadi terlihat presentasi tertinggi adalah pasien dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 89,9%. Kemudian terlihat presentase tertinggi adalah pasien dengan kelompok usia 18 tahun yaitu 58,8% dan presentase terendah adalah pasien dengan kelompok usia 20 tahun yaitu 0,8%.

Tabel 1. Distribusi Responden (pasien)

Klasifikasi	f	%
Jenis Kelamin		
♦ Laki-laki	12	10,1
♦ Perempuan	107	89,9
Usia		
♦ 16 tahun	2	1,7
♦ 17 tahun	6	5,0
♦ 18 tahun	70	58,8
♦ 19 tahun	40	33,6
♦ 20 tahun	1	0,8



Gambar 1. Distribusi Menurut Jenis Kelamin



Gambar 2. Distribusi Menurut Usia

Tabel 2. Distribusi *Quality of Life* Menurut Jenis Kelamin

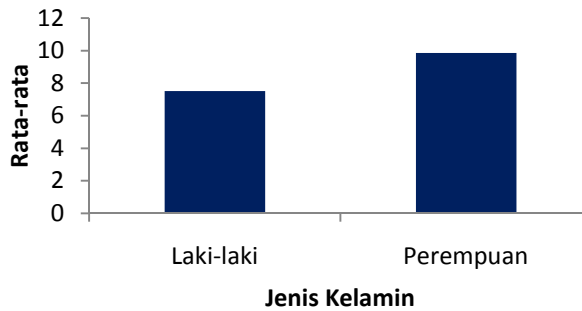
Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Mean
Laki-laki	12	7,51
Perempuan	107	9,86
Total	119	

Data pada Tabel 2 didapatkan nilai rata-rata *quality of life* untuk jenis kelamin laki-laki dengan jumlah responden sebanyak 12 orang sebesar 7,51; nilai rata-rata

quality of life untuk jenis kelamin perempuan dengan jumlah responden sebanyak 107 orang sebesar 9,86.

Data pada Tabel 3 didapatkan nilai rata-rata untuk *quality of life* kelompok usia 16 tahun dengan jumlah responden sebanyak 2 orang sebesar 6,5; kelompok usia 17 tahun dengan jumlah responden sebanyak 6 orang sebesar 12,34; kelompok usia 18 tahun dengan

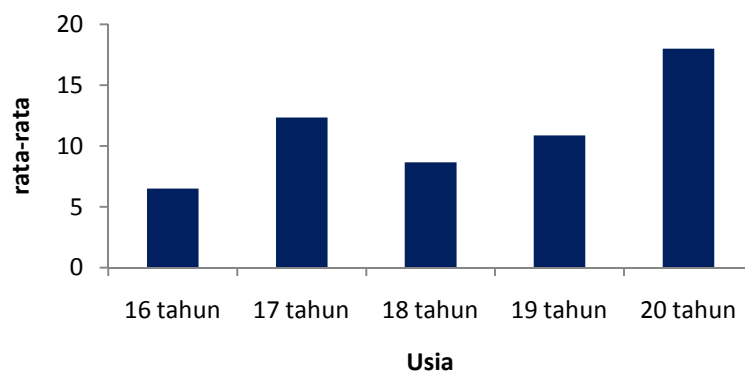
jumlah responden sebanyak 70 orang sebesar 8,67; kelompok usia 19 tahun dengan jumlah responden sebanyak 40 orang sebesar 10,87 dan pada kelompok usia 20 tahun dengan jumlah responden sebanyak 1 orang sebesar 18,00.



Gambar 3. Distribusi *Quality of Life* Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. Distribusi *Quality of Life* Menurut Usia

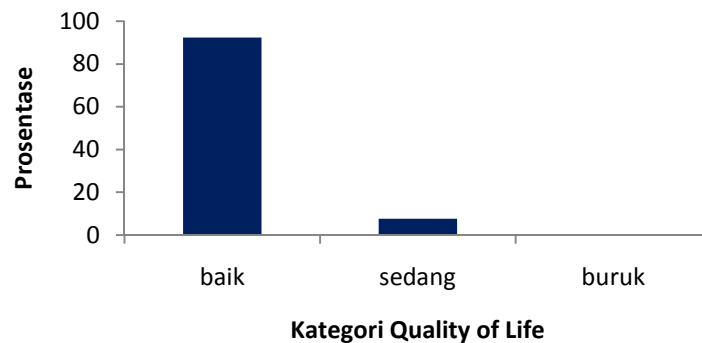
Usia	Jumlah Responden	Mean
16 tahun	2	6,5
17 tahun	6	12,34
18 tahun	70	8,67
19 tahun	40	10,87
20 tahun	1	18,00
Total	119	



Gambar 4. Distribusi *Quality Of Life* Menurut Usia

Tabel 4. Distribusi *Quality Of Life* Pada Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Angkatan 2016

Quality of Life	Jumlah Responden	%	Mean
Rata-rata <i>quality of life</i>	119	100	9,63
Kategori <i>quality of life</i>			
Baik	110	92,4	
Sedang	9	7,6	
Buruk	0	0	



Gambar 5. Distribusi *Quality Of Life*

Data pada Tabel 4 didapatkan nilai rata-rata *quality of life* mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember angkatan 2016 sebesar 9,63. Bila nilai *quality of life* dikonversikan kedalam kategori, maka akan diperoleh 110 orang (92,4%) dengan status *quality of life* baik dan hanya 9 orang (7,6%) dengan status *quality of life* sedang.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tentang Gambaran *quality of life* mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember angkatan 2016 menggunakan jenis penelitian epidemiologi deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan telah diperoleh data yang dicantumkan dalam bentuk tabel di hasil penelitian Bab 4. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas Jember angkatan 2016 yang berusia 16 sampai 20 tahun dan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2016.

Quality of life diukur dengan menggunakan Kuisisioner OHIP-14 yang terdiri dari tujuh dimensi (keterbatasan fungsi, rasa sakit fisik, ketidaknyamanan psikis, ketidakmampuan fisik, ketidakmampuan psikis, ketidakmampuan sosial, dan handikap). Tujuh dimensi tersebut merupakan dampak akibat dari kelainan atau permasalahan pada rongga mulut yang nantinya akan berpengaruh pada *quality of life*. Setiap dimensi terdiri dari dua pertanyaan dan ditanyakan seberapa sering dialami dalam satu bulan terakhir.^{3,5} Untuk setiap pertanyaan OHIP-14, subyek ditanya seberapa sering mereka memiliki pengalaman pengaruh kelainan rongga mulut pada waktu terdahulu dengan menggunakan skala Likert; 0 = tidak pernah, 1 = sangat jarang, 2

= kadang-kadang, 3 = lumayan sering, 4 = sangat sering. Rentang skornya dari 0 ("tidak pernah" pada setiap pertanyaan) hingga 56 ("sangat sering" pada setiap pertanyaan). Skor yang lebih tinggi mengindikasikan *quality of life* yang berkaitan dengan kesehatan mulut yang rendah. Pembagian kategori *quality of life* berdasarkan perhitungan interval skor nilai tertinggi dan nilai terendah, yaitu; Baik = 0 - 18, Sedang = 19 - 37, Buruk = 38- 56.⁶ Hasil jawaban dari kuisisioner akan diskorkan dan dikonversikan ke dalam kategori *quality of life*.

Tabel 1 distribusi responden menurut jenis kelamin didapatkan bahwa presentase tertinggi sebanyak 107 orang (89,9%) adalah responden dengan jenis kelamin perempuan dan sisanya sebanyak 12 orang (12%) berjenis kelamin laki-laki. Terlihat bahwa jumlah mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember angkatan 2016 mayoritas berjenis kelamin perempuan. Distribusi responden menurut usia dari 16 sampai 20 tahun didapatkan presentase tertinggi yaitu kelompok responden usia 18 tahun sebanyak 70 orang (58,8%) dan presentase terendah adalah pasien dengan kelompok usia 20 tahun yaitu 0,8%.

Tabel 2 distribusi *Quality of Life* menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa nilai rata-rata *quality of life* untuk jenis kelamin laki-laki sebesar 7,51 dan perempuan sebesar 9,86. Semakin tinggi nilai rata-rata *quality of life* maka semakin besar pengaruh *quality of life* pada individu itu sendiri. Sehingga dapat dilihat bahwa jenis kelamin perempuan memiliki gangguan *quality of life* lebih tinggi dibanding laki-laki. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henniwati yang dikutip oleh Dwi Handayani bahwa perempuan cenderung merasakan sakit

sehingga berpengaruh pada *quality of life* sedangkan laki-laki lebih mementingkan dan memperhatikan *quality of life* terutama kesehatan.⁷ Begitupun penelitian dari Sadock yang dikutip Amurwaningsih dkk menunjukkan *quality of life* laki-laki jauh lebih baik dari perempuan karena adanya prevalensi depresi dan kecemasan lebih besar daripada laki-laki sebab terdapat perbedaan sekresi hormon, tekanan psikososial dan tipe perilaku antara laki-laki dan perempuan.⁸

Tabel 3 distribusi *Quality of Life* menurut usia didapatkan kelompok usia 16 tahun memiliki nilai rata-rata sebesar 6,5; kelompok usia 17 tahun sebesar 12,34; kelompok usia 18 tahun sebesar 8,67; kelompok usia 19 tahun sebesar 10,87 dan pada kelompok usia 20 tahun sebesar 18,00. Kelompok usia 20 tahun memiliki nilai rata-rata *quality of life* paling tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan *quality of life* Mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember angkatan 2016. Hasil yang sama juga dapat dilihat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Masood dkk (2013), yang juga melakukan penelitian pada usia remaja bahwa tidak terdapat hubungan antara usia dengan *quality of life* subyek.⁹

Tabel 4 distribusi rata-rata *Quality of Life* pada mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember angkatan 2016 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 9,63 kemudian pada Tabel 4.4 juga dapat dilihat bahwa Mayoritas mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas jember angkatan 2016 memiliki tingkat *quality of life* yang baik yaitu 110 orang (92,4%). Peneliti menduga bahwa kesehatan gigi dan mulut mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember angkatan 2016 baik dan belum menimbulkan

keluhan berupa adanya rasa sakit sehingga tidak terlalu mengganggu aktivitas sehari-hari dari individu itu sendiri. Karena belum adanya rasa sakit terhadap kesehatan gigi dan mulutnya tersebut sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap *quality of life* mereka dan didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember angkatan 2016 memiliki *quality of life* dalam kategori baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Caglayan *et al.* (2009), bahwa status kesehatan rongga mulut yang dihubungkan dengan *quality of life* didapatkan bahwa permasalahan kesehatan rongga mulut dapat mempengaruhi *quality of life* pasien.¹⁰

Kesehatan mulut dapat mempengaruhi kondisi kesehatan umum dan tentunya akan berdampak pada kesehatan umum secara signifikan atau masalah kesehatan mulut akan mempengaruhi kualitas kesehatan manusia. Pada penelitian ini ditemukan bahwa sebanyak 110 (92,4 %) mengaku kesehatan gigi dan mulut subjek berpengaruh baik terhadap kesehatan subjek secara umum Hasil penilaian seluruh dimensi menunjukkan 7 dimensi OHIP-14 mengenai keterbatas fungsi, rasa nyeri fisik, ketidaknyamanan psikis, ketidakmampuan fisik, ketidakmampuan psikis, ketidakmampuan sosial dan handikap (keterhambatan) semuanya tergolong baik dengan skor rata-rata dari seluruh responden penelitian sebesar 9,63. Indikator *quality of life* dalam kaitannya dengan kesehatan gigi dan mulut menggunakan pengukuran seberapa besar masalah gigi dan mulut mempengaruhi fungsi normal kehidupan seseorang. Penelitian oleh Biazevic *et al* di Brazil, menggunakan instrumen oral health impact profile-14 (OHIP-14) untuk

meneliti *quality of life* dalam kaitannya dengan kesehatan gigi dan mulut mengatakan bahwa penyakit oral berdampak terhadap *quality of life*.^{11,12}

Kesimpulan

Pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember angkatan 2016 memiliki *quality of life* dengan kategori baik sebanyak 110 anak (92,4%), sedang sebanyak 9 orang (7,6%) dan buruk sebanyak 0 orang (0%), sehingga dapat disimpulkan bahwa Mayoritas mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas jember angkatan 2016 memiliki tingkat *quality of life* yang baik yaitu 110 orang (92,4%).

Saran pada penelitian ini sangat subjektif dikarenakan hanya berdasarkan apa yang dirasakan responden penelitian, maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut, yang lebih objektif serta dengan jumlah populasi yang lebih besar, pertanyaan wawancara yang digunakan mungkin kurang dipahami oleh responden sehingga peneliti perlu menjelaskan kembali maksud dari pertanyaan tersebut.

Daftar Pustaka

- 1 WHO. 2012. Oral health <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs318/en/> (sitasi 16 September 2013).
- 2 Mudjari I, Susilowati. Dampak maloklusi terhadap kualitas hidup. *JITEKGI*. 2011; 8(1): 5-41
- 3 Slade GD. Derivation and validation of a short-form oral health impact profile. *Community Dent Health*. 1997; 25(4): 284-290
- 4 Dewi O. Analisa Hubungan Maloklusi Dengan Kualitas Hidup Pada Remaja SMU Kota Medan Tahun 2007. Tesis. Medan:

- Universitas Sumatera Utara. 2008: 35-36
- 5 Rusanen, Jaana, et al. Quality of life in patients with severe malocclusion before treatment. *European Journal of Orthodontics*. 2009; 2
 - 6 National Health and Social Care Information Centre. *Outcome and impact -a report from the Adult Dental Health Survey 2009*. England. 2011
 - 7 Handayani D, Wahyuni. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di posyandu lansia jetis Desa Krajan Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan Gaster*. 2011; 2(1): 49-50
 - 8 Eugene NM, Robert LF. *Salivary gland disorders*. New York: Springer Berlin Heidenberg. 2007
 - 9 Masood YM, Masood, Zainul NNB, Araby NBAA, Hussain SF, et al. Impact of malocclusion on oral health related quality of life in young people. *Health and Quality of Life Outcomes* 2013; 11(25): 1-6
 - 10 Caglayan F, Altun O, Miloglu O, Kaya MD and Yilmaz AB. Correlation Between Oral Health-Related Quality of Life (OHQoL) and Oral Disorders in Turkish Patient Population. *Med Oral Patol Oral Cir Bucal*. 2009; 14(11): 573-8
 - 11 Wangsarahardja K, Dharmawan O V, Kasim E. Hubungan antara status kesehatan mulut dan kualitas hidup pada lanjut usia. *Universa Medicina*. Oktober-Desember 2007; 26(4): 186-94
 - 12 Biazevic MGH, Michel Crosato E, Iagher F, Pooter CE, Correa SL, Grasel CE. Impact of oral health on quality of life among the elderly population of Joaçaba, Santa Catarina, Brazil. *Braz Oral Res* 2004;18(1):85-91

Anggota APPTI No. 036/KTA/APPT/2012
Anggota IKAPI No. 127/JTI/2015

UPT Penerbitan UNEJ
Jl. Kalimantan 37 Jember 68121
Telp. 0331-330224, voip. 0319
E-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

